

IMPLEMENTASI METODE COOPERATIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMK KESEHATAN BAKTI NUSANTARA

Riyan Susanti^{1*},

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang^{1,2,3}

Pondra Muliawan²

Mar'atus Nur Sholehah³

Email*: riansusanti202@gmail.com

(*) Corresponding Author

Histori Manuskrip

Submit	review	recepted
15 April 2026	5 Mei 2026	10 Mei 2026

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) plays a crucial role in shaping students' character, particularly at Bakti Nusantara Health Vocational School. Islamic Religious Education (PAI) at this school uses the Independent Curriculum, which allows teachers the freedom to adapt learning to suit their students' characteristics. Although the lecture method is still used, this method is often ineffective in maintaining student attention and participation. Therefore, Cooperative Learning methods are implemented, specifically the Group Investigation method, to increase student engagement and understanding of Islamic Religious Education (PAI) material. This study aims to explore the application of Cooperative Learning methods in Islamic Religious Education (PAI) learning and its impact on student motivation and understanding of the material. This study used a qualitative descriptive approach through in-depth interviews, observation, and documentation. The results showed that the Cooperative Learning method successfully increased student engagement in learning. Students were more involved in discussions, sharing knowledge, and completing assignments together, which can deepen their understanding of religious values.

Keywords: Islamic Religious Education, Cooperative Learning, and Group Investigation

Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama di SMK Kesehatan Bakti Nusantara. Pembelajaran PAI di sekolah ini menggunakan Kurikulum Merdeka yang memberikan kebebasan kepada guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakter siswa. Meskipun metode ceramah masih digunakan, metode ini sering kali tidak cukup efektif dalam mempertahankan perhatian dan partisipasi siswa. Oleh karena itu, metode Cooperative Learning diterapkan, khususnya tipe Group Investigation, untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Penelitian ini

bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Cooperative Learning dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap motivasi belajar serta pemahaman materi oleh siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Cooperative Learning berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih terlibat dalam diskusi, berbagi pengetahuan, dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama, yang dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Cooperative Learning, dan Group Investigation.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang saling terkait. Unsur-unsur ini mencakup pendidik, peserta didik, kurikulum, metode, media, fasilitas, dan lingkungan belajar. Keberhasilan dalam pembelajaran bergantung pada cara semua unsur tersebut berfungsi secara efektif. Pendidikan bukan hanya sekadar penyampaian pengetahuan. Pendidikan juga mencakup pembinaan sikap dan perilaku peserta didik agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pendidik harus menyadari bahwa pendidikan berhubungan langsung dengan kehidupan dan martabat setiap individu yang memiliki hak yang setara (Intan & Gunawan, 2018).

Pembelajaran yang efektif memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan tahap pertumbuhannya. Pembelajaran tersebut tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga mencakup aspek sosial, emosional, dan spiritual peserta didik. Keberhasilan pembelajaran juga bergantung pada motivasi dan kemampuan peserta didik untuk beradaptasi dengan kehidupan yang dinamis dan kompetitif (Herwin dkk., 2021). Setiap peserta didik perlu didorong agar mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada dalam kehidupan mereka.

Metode pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Metode yang sesuai juga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Salah satu metode yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif menekankan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok kecil. Dalam kelompok ini, peserta didik yang memiliki pemahaman lebih baik membantu teman-temannya melalui diskusi dan berbagi hasil belajar.

Metode pembelajaran kooperatif memungkinkan peserta didik untuk saling berkolaborasi. Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat mengerjakan tugas bersama-sama dan belajar untuk mengolah informasi dengan cara yang lebih interaktif. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan metode ceramah konvensional yang lebih fokus pada penyampaian materi secara satu arah. Pembelajaran kooperatif tidak hanya meningkatkan hasil akademik tetapi juga membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial mereka. Selain itu, metode ini mendorong interaksi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik serta antar peserta didik itu sendiri.

Penerapan metode pembelajaran kooperatif di SMK Kesehatan Bakti Nusantara diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran kooperatif dapat menjadi solusi yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Dengan metode ini, peserta didik tidak hanya mempelajari teori agama tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Herwin dkk., 2021).

Metode ceramah konvensional sering kali tidak mampu menarik minat peserta didik. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi dan pemahaman materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PAI di SMK Kesehatan Bakti Nusantara. Penelitian ini akan meneliti bagaimana penerapan metode tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran PAI.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMK Kesehatan Bakti Nusantara. Populasi penelitian meliputi siswa kelas XI, guru PAI, kepala sekolah, dan staf manajemen yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang berfokus pada pengalaman, persepsi, dan penerapan metode pembelajaran kooperatif. Instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data dianalisis menggunakan teknik analisis

deskriptif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

C. Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Kesehatan Bakti Nusantara

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Kesehatan Bakti Nusantara menerapkan Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakter siswa. Kurikulum ini memfokuskan pada pengembangan kepribadian siswa melalui pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai agama. Guru diberi keleluasaan dalam merancang metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar mereka dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Bapak Nyoman Agus selaku Wakil Kepala Kurikulum menyatakan bahwa kebebasan ini memungkinkan guru untuk lebih relevan dalam mengajarkan nilai-nilai agama yang berhubungan langsung dengan kehidupan siswa. Pembelajaran agama tidak hanya sebatas teori tetapi juga bagaimana siswa mengimplementasikan ajaran agama dalam keseharian mereka.

Kepala sekolah Bapak Khomsinudin menegaskan bahwa peran mata pelajaran PAI sangat strategis dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan Agama Islam harus lebih dari sekadar pengajaran pengetahuan agama. Beliau menekankan pentingnya pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk memiliki sikap religius, disiplin, dan peduli sosial, yang merupakan bagian dari upaya mencegah perilaku menyimpang. Berdasarkan wawancara dengan siswa seperti Amelia, Anggun, dan Chelsea, mereka mengungkapkan bahwa pelajaran PAI sangat berharga karena selain memberi pengetahuan agama, juga mengajarkan mereka cara bersikap baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Meski demikian, siswa juga mengakui bahwa mereka cenderung merasa cepat bosan apabila pembelajaran terlalu bergantung pada metode ceramah yang monoton.

2. Implementasi Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran PAI

Metode Cooperative Learning khususnya tipe Group Investigation diterapkan di SMK Kesehatan Bakti Nusantara untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dalam metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelidiki dan mempresentasikan topik tertentu. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi, bertukar informasi, dan bekerja sama dalam memahami materi secara lebih mendalam. Guru PAI Ibu Riyadlotu Sholikha menjelaskan bahwa penggunaan metode ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga menjadi pembelajar aktif yang berinteraksi dengan teman-temannya.

Penerapan Cooperative Learning ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan keaktifan siswa. Siswa yang sebelumnya pasif dan cenderung kurang terlibat dalam pembelajaran ceramah kini lebih aktif dalam diskusi kelompok dan presentasi. Pembagian tugas yang jelas dan sesuai dengan karakter siswa mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab terhadap hasil kelompok. Siswa juga merasa lebih percaya diri ketika mereka diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dalam kelompok. Hal ini memperlihatkan bahwa metode Cooperative Learning dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan mengarah pada pemahaman materi yang lebih mendalam.

Pembahasan

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Kesehatan Bakti Nusantara

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Kesehatan Bakti Nusantara berjalan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberi kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada siswa, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang menekankan pada karakter dan penguatan nilai moral bertujuan agar siswa tidak hanya menguasai pengetahuan agama tetapi juga mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Meskipun demikian, masih ada tantangan dalam meningkatkan keterlibatan siswa terutama ketika metode ceramah yang digunakan terlalu lama. Siswa cenderung merasa cepat bosan dan kehilangan fokus. Berdasarkan hal tersebut, perlu ada variasi dalam metode pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa tetap terlibat aktif dalam proses belajar.

Metode ceramah yang terlalu lama sering kali membuat siswa merasa lelah dan kurang terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah perlu dikombinasikan dengan pendekatan yang lebih interaktif seperti diskusi kelompok atau kerja proyek. Hal ini bertujuan untuk menghindari kejenuhan siswa serta memastikan mereka dapat lebih mudah memahami materi dan berpartisipasi dalam diskusi. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif memberikan mereka ruang untuk mengeksplorasi ide mereka sendiri dan berinteraksi dengan teman-teman sekelas, yang memperkaya pemahaman mereka terhadap materi.

2. Implementasi Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran PAI

Penerapan Cooperative Learning di SMK Kesehatan Bakti Nusantara menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan partisipasi siswa. Guru PAI menyatakan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa karena memberikan mereka kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih terlibat dalam diskusi dan berbagi ide dalam kelompok. Melalui metode ini, siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Mereka belajar untuk bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berkomunikasi dengan lebih efektif.

Metode Cooperative Learning sangat cocok dengan Kurikulum Merdeka, yang mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa. Melalui metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif tetapi juga pengembangan sikap dan keterampilan sosial mereka. Guru PAI menyesuaikan RPP dengan prinsip Cooperative Learning untuk memastikan bahwa siswa dapat berkolaborasi dalam kelompok, melakukan tugas secara bersama-sama, dan memahami materi lebih dalam. Pembelajaran yang berbasis pada kerja kelompok ini membantu siswa untuk tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam menciptakan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

Siswa juga merasa lebih percaya diri ketika mereka dapat berbicara di depan kelas dan berbagi hasil kerja kelompok mereka. Cooperative Learning memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan berkomunikasi,

yang sangat penting dalam membentuk karakter mereka. Dalam pembelajaran ini, siswa belajar untuk bekerja sama, mendengarkan pendapat teman sekelas, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis Cooperative Learning dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi PAI dan membantu mereka membentuk karakter yang baik

D. Kesimpulan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Kesehatan Bakti Nusantara sudah berjalan dengan baik. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa saat menggunakan metode pembelajaran klasik, yaitu penggunaan metode ceramah yang terlalu panjang, menyebabkan siswa merasa bosan dan kehilangan fokus. Metode yang lebih aktif, seperti diskusi kelompok dan kerja kelompok, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman materi. Implementasi metode Cooperative Learning, khususnya tipe Group Investigation, berhasil meningkatkan keaktifan siswa, memperdalam pemahaman mereka, dan membentuk karakter yang lebih baik. Dengan metode ini, siswa tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi juga berkolaborasi, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.

Metode Cooperative Learning telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keaktifan siswa, memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih aktif, dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Pembelajaran dengan Cooperative Learning tidak hanya memperdalam pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan karakter siswa. Metode ini memberikan peluang bagi siswa untuk bekerja sama, saling berbagi pengetahuan, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi PAI. Pembelajaran ini membantu menghindari perilaku menyimpang dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang lebih baik dalam suasana yang lebih interaktif.

Saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI mencakup pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Penggunaan platform pembelajaran daring, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Guru perlu memperbaharui kompetensinya dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran juga perlu ditingkatkan. Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua

untuk membahas perkembangan siswa serta mendukung pembentukan karakter dan pemahaman agama mereka. Dukungan orang tua akan memperkuat nilai-nilai yang diterima siswa di sekolah dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mencegah perilaku menyimpang.

References

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Hamzah, Ali & Muhlisrarini. (2021) *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Herwin, H., Husin, M. S., & Rahmawati, I. (2021). Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan motivasi belajar Fiqih Siswa MTS Nabil Husein Samarinda. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(1), 1–16.
- Husada. (2018). *Implementasi pelayanan publik: Teori dan praktik*. Lubuklinggau.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2020). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, S., & Handayani, R. (2022). Implementasi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Sijope: Journal of Indonesian Social Education*, 1(1), 1–10.
- Tanjung. (2024). Implementasi ketentuan keterwakilan perempuan 30% dalam.... *Qaumiyyah: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Keislaman*, [Volume/Issue], 2.
- Vianita Prasetyawati. (t.t.). Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Epistema*, 92.